

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
INTISARI .....	x
ABSTRACT .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
I.1. Latar Belakang .....	1
I.2. Rumusan Masalah .....	3
I.3. Tujuan Penelitian .....	4
I.3.1. Tujuan Umum .....	4
I.3.2. Tujuan Khusus .....	4
I.4. Keaslian Penelitian .....	4
I.5. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
II.1. Tinjauan Pustaka .....	7
II.1.1 Infeksi Parasit Usus .....	7
II.1.2 Penyandang Disabilitas .....	20
II.1.3 Status Gizi .....	23
II.2. Kerangka Teori .....	27
II.3. Kerangka Konsep .....	28
II.4. Pertanyaan Penelitian .....	28
II.5. Hipotesis .....	28
BAB III METODE PENELITIAN .....	29
III.1. Desain Penelitian .....	29
III.2. Populasi dan Subjek Penelitian .....	29

III.3. Definisi Operasional .....	30
III.4. Variabel Penelitian .....	31
III.5. Jalannya Penelitian .....	32
III.6. Analisis hasil .....	36
III.7. Kesulitan Penelitian .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
IV.1. Hasil Penelitian .....	37
IV.1.1. Prevalensi Infeksi Parasit Usus .....	37
IV.1.2. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Infeksi Parasit Usus ....	38
IV.1.3. Status Gizi .....	43
IV.1.4. Rincian Subjek yang Terinfeksi .....	45
IV.2. Pembahasan .....	49
IV.2.1. Prevalensi infeksi parasit usus pada anak usia sekolah penyandang disabilitas di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon .....	49
IV.2.2. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Infeksi Parasit Usus di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon .....	50
IV.2.3. Status gizi anak usia sekolah penyandang disabilitas di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon .....	55
IV.2.3. Rincian Subjek yang Terinfeksi .....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
V.1. Kesimpulan .....	58
V.2. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian serupa yang pernah dilakukan .....	4
Tabel 2. Definisi operasional variabel penelitian.....	30
Tabel 3. Prevalensi infeksi parasit usus pada anak usia sekolah penyandang disabilitas di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.....	37
Tabel 4. Prevalensi infeksi protozoa pada anak usia sekolah penyandang disabilitas di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.....	38
Tabel 5. Hubungan antara karakteristik sosiodemografi dengan infeksi parasit usus pada anak usia sekolah penyandang disabilitas di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.....	39
Tabel 6. Hubungan antara tipe disabilitas dengan infeksi parasit usus pada anak usia sekolah penyandang disabilitas di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.....	41
Tabel 7. Hubungan antara perilaku dengan infeksi parasit usus pada anak usia sekolah penyandang disabilitas di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon .....	42
Tabel 8. Hubungan antara sumber air rumah tangga dan tempat defekasi dengan infeksi parasit usus pada anak usia sekolah penyandang disabilitas di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.....	43
Tabel 9. Karakteristik status gizi anak usia sekolah penyandang disabilitas di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.....	44
Tabel 10. Hubungan antara status gizi dengan infeksi parasit usus pada anak usia sekolah penyandang disabilitas di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon .....	44
Tabel 11. Rincian subjek yang terinfeksi.....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siklus hidup <i>Ascaris lumbricoides</i> .....	9
Gambar 2. Siklus hidup <i>Trichuris trichiura</i> .....	10
Gambar 3. Siklus hidup <i>Hookworm</i> .....	12
Gambar 4. Siklus hidup <i>Entamoeba histolytica</i> .....	15
Gambar 5. Siklus hidup <i>Entamoeba coli</i> .....	16
Gambar 6. Siklus hidup <i>Balantidium coli</i> .....	17
Gambar 7. Siklus hidup <i>Blastocystis hominis</i> .....	18
Gambar 8. Siklus hidup <i>Giardia duodenalis</i> .....	20
Gambar 9. Kurva <i>z-score</i> IMT menurut umur laki-laki usia 5-19 tahun.....	24
Gambar 10. Kurva <i>z-score</i> IMT menurut umur perempuan usia 5-19 tahun.....	25
Gambar 11. Kerangka teori penelitian.....	27
Gambar 12. Kerangka konsep penelitian.....	28
Gambar 13. Alur Penelitian.....	35
Gambar 14. <i>Entamoeba histolytica/dispar</i> pada subjek 1.....	46
Gambar 15. <i>Entamoeba histolytica/dispar</i> pada subjek 2.....	47
Gambar 16. <i>Endolimax nana</i> pada subjek 3.....	47
Gambar 17. <i>Entamoeba coli</i> pada subjek 4.....	48
Gambar 18. <i>Giardia duodenalis</i> pada subjek 5.....	48
Gambar 19. Pengisian kuesioner.....	69
Gambar 20. Pembagian pot feses.....	69
Gambar 21. Pengukuran berat badan dan tinggi badan.....	69
Gambar 22. Sampel feses yang diterima.....	69
Gambar 23. Metode <i>Kato-katz</i> .....	70
Gambar 24. Metode Ritchie.....	70
Gambar 25. Sampel untuk PCR konvensional.....	70
Gambar 26. Metode PCR konvensional.....	70